

Kadar hemoglobin dan kecerdasan intelektual anak./ Yuni Kusmiyati, Niken Meilani, Sriyulan Ismail

Yuni Kusmiyati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450202&lokasi=lokal>

Abstrak

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh inteligensi anak. Skor

kecerdasan intelektual yang tidak menetap pada usia tertentu dapat

berubah karena faktor genetik, gizi, dan lingkungan. Tujuan penelitian ini

adalah mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan kecerdasan

intelektual anak. Penelitian observasional dengan desain potong lintang ini

dilakukan pada populasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Giwangan

Yogyakarta, tahun 2013. Penarikan sampel dilakukan dengan metode

simple random sampling terhadap 37 sampel siswa. Instrumen untuk mengukur kecerdasan intelektual dengan Cultural Fair Intelligence Quotient Test

yang dirancang untuk meminimalkan pengaruh kultural dengan memperhatikan prosedur evaluasi, instruksi, konten isi, dan respons peserta. Tes dilakukan oleh Biro Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, kadar

hemoglobin diukur menggunakan Portable Hemoglobin Digital Analyzer

Easy Touch secara digital. Variabel luar indeks massa tubuh langsung

menggunakan parameter tinggi badan dan berat badan. Analisis menggunakan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan indeks massa tubuh

tidak berhubungan dengan kecerdasan intelektual (nilai $p = 0,052$). Anemia

berhubungan cukup dengan kecerdasan anak ($r = 0,491$) dan berpola positif, semakin tinggi kadar hemoglobin semakin tinggi kecerdasan intelektual

anak. Nilai koefisien determinasi 0,241 menerangkan bahwa 24,1% variasi

anemia cukup baik untuk menjelaskan variabel kecerdasan intelektual. Ada

hubungan antara kadar hemoglobin dengan kecerdasan intelektual (nilai p

= 0,002).

Quality of human resources is influenced by the child's intelligent. Intelligence Quotient (IQ) score will not settle at a certain age and can change

due to genetic factors, nutrition, and the environment. The objective is

known relationship of anemia with IQ to child. Method of observational study

with cross sectional design. Population are students of class VI elementary

Kadar Hemoglobin dan Kecerdasan Intelektual Anak

Hemoglobin Level and Intelligence Quotient of Children

Yuni Kusmiyati, Niken Meilani, Sriyulan Ismail

school of Giwangan Yogyakarta in 2013. Sample was taken by simple

random sampling, obtained 37 students. Measuring of instruments IQ with

CFQT, hemoglobin was measured using a Portable Digital Analyzer Easy

Touch is a digital gauge Hb, external variable body mass index was measured directly using the parameters height and weight of children. Analysis

using Linear Regression. This research showed BMI was not associated

with IQ (p value = 0.052). Relationship with the child's intelligence anemia

showed enough relationship ($r = 0.491$) and a positive pattern, where the

higher levels Haemoglobin as the higher IQ score of the child's. The coefficient of 0.241 explained 24.1 % variation anemia that is good enough to

explain the variable IQ. There is a relationship between hemoglobin levels

with IQ (p value = 0.002).